PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat GunaMemperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

APRILINA MAFIANA PUTRI

NPM :

11.1.02.01.0131

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

APRILINA MAFIANA PUTRI
NPM : 11.1.02.01.0131

Judul :

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 10 September 2015

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. PUJI ASTUTI, M.M.,M.Si	**DYAH AYU PARAMITHA, M.Ak.**
NIDN : 0710106402	**NIDN :**

ii

Skripsi oleh :

APRILINA MAFIANA PUTRI
NPM : 11.1.02.01.0131

Judul :

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal : 14 September 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**
2. Penguji I : **Drs. Ec. Ichsanudin, M.M.**
3. Penguji II : **Dyah Ayu Paramitha, M. A.k.**

Mengetahui Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN : 0717066601

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Aprilina Mafiana Putri
11.1.02.01.0131
Fakultas Ekonomi– Prodi Akuntansi
Aprilinaputri58@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Dyah Ayu Paramitha, M. Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu faktor penting dalam menaksir kinerja suatu perusahaan. Hal ini menjadikan perhatian investor dan calon investor akan terpusat pada laba suatu perusahaan, tanpa memperhatikan proses terbentuknya informasi laba tersebut. Hal demikian mendorong pihak manajer untuk melakukan manajemen laba, salah satu bentuk tindakan manajemen laba adalah perataan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan ROA, ukuran perusahaan dengan total aset, jenis industri, dan risiko keuangan dengan DER terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai tahun 2011-2013.Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Dari jumlah populasi sebanyak 135 perusahaan, diambil 19 perusahaan sebagai sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), jenis industri (X3), serta risiko keuangan (X4), dan perataan laba (Y) sebagai variabel terikat. Teknik analisa yang digunakan adalah regresi logistik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial dengan taraf signifikasi $\alpha > 5\%$. Untuk menganalisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 21.00.

Hasil perhitungan dengan indeks eckel terdapat 10 perusahaan dari 19 sampel perusahaan yang melakukan perataan laba. Sedangkan hasil penelitian menggunakan analisa regresi logistik menunjukkan bahwa hanya variabel Risiko keuangan yang diukur dengan DER yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil pengujian memiliki nilai signifikasi $0{,}021 < 0{,}05$. Sedangkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan jenis industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan untuk para investor atau calon investor hendaknya lebih memperhatikan variabel risiko keuangan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci:Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Risiko Keuangan, Perataan Laba

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan juga sebagai sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas wewenang yang diterimanya. Terlebih bagi perusahaan yang telah *Go Public* yang harus mempertanggungjawabkan laporan keuangan atas aktivitas operasinya kepada pemegang saham.

Perataan laba merupakan cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan. Tujuannya agar laba setiap tahun terlihat stabil yang berarti perusahaan tersebut kuat dan dan stabil, dengan mengalihkan pendapatan dari tahun yang baik ke tahun yang buruk. Dalam hal ini pendapatan masa yang akan datang dapat dialihkan ke tahun sekarang atau sebaliknya, demikian halnya dengan biaya dapat dimodifikasi dengan mengalihkan beban atau kerugian dari periode ke periode. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, dan Risiko Keuangan Terhadap Perataan Laba pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan di pasar modal menimbulkan banyak persaingan, sehingga investordituntut untuk lebih jeli dalam berinvestasi. Penilaian terhadap kinerja perusahaansalah satunya dapat dilakukan dengan melihat informasi pada laporan keuangan.
2. Banyak dari perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang tidak mencerminkankeadaan sebenarnya, sehingga dalam menilai kinerja perusahaan tidak terbatas padalaporan keuangan.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas dan agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan di bahas, maka peneliti membatasi masalah hanya dengan membahas profitabilitas yang diukur dengan ROA, ukuran perusahaan

diukur dengan total aktiva, jenis industri diukur dengan menggunakan variabel dummy, dan risiko keuangan diukur dengan DER yang berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI peride 2011-2013?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013?
3. Bagaimana pengaruh jenis industri terhadap perataan laba pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013?
4. Bagaimana pengaruh risiko keuangan terhadap perataan laba pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba pada industri manufaktur di BEI periode 2011-2013.
2. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada industri manufaktur di BEI periode 2011-2013.
3. Untuk menganalisa pengaruh jenis industri terhadap perataan laba pada industri manufaktur di BEI periode 2011-2013.
4. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada industri manufaktur di BEI periode 2011-2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Segi Akademis
      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasandan literatur mengenai perataan laba.
   b. Bagi Segi Pembaca
      Diharapakan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan tambahan informasi yang lebih luas mengenai praktik perataan laba.
   c. Bagi Peneliti
      Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang perataan laba

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Investor
      Memberikan informasi tentang praktik perataan laba.
   b. Bagi Managemen
      Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebelum melakukan perataan laba.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identivikasi Variabel Penelitian
   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perataan laba yang diukur dengan indeks eckel. Dan yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan risiko keuangan.
2. Devinisi Operasional Variabel
   Perataan laba dalam penelitian ini diukur dengan indeks eckel, profitabilitas diukur dengan ROA, ukuran perusahaan diukur dengan total asset, jenis industri diukur dengan variabel dummy, dan risiko keuangan diukur dengan DER.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal, karenatujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antarvariabel. Pendekatandalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dalambentuk angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder yangdidapatkan dengan cara *browsing*. Waktu penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakanselama 5 (lima) bulan terhitung dari Maret 2015 sampai dengan bulan Juli 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI yaitu sebanyak 135 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian iniadalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik inidilakukan dengan mencari data sekunder dari komponen perataan laba, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan risiko keuanganselama periode 2011-2013 serta sumber data yangdigunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website www.idx.co.id.

F. Teknik Analisa Data

1. Statistik deskriptif Menurut Ghozali (2013:19), "statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukanuntuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati".
2. Analisa Regresi Logistik
   a. Menilai Kelayakan Model Regresi

      Analisa pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.Dasar pengambilan keputusan:

      Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Llemeshow*:

      – Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima
      – Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

   b. Penilaian Keseluruhan Model (*Overal Model Fit*)

      Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Dalam Ghozali:340 menyatakan Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -*2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

   c. Menguji Koefisien Regresi dan Pengujian Parsial

      Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan risiko keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perataan laba.
3. Uji Hipotesis

   Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2013 : 333)

metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan risiko keuangan berpengaruh terhadap perataan laba. Metode ini juga digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Hasanah (2013), Rahmawati (2012), dan Cristian (2011). Model regresi logistik dalam penelitian ini dapat dinyatakan dengan:

$$\mathrm{Ln}\ \frac{P}{1-P} = a + \beta_1 \mathrm{ROA} + \beta_2 \mathrm{LnAsset} + \beta_3 (\mathrm{J.industri}) + \beta_4 \mathrm{DER} + €$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. INTERPRETASI HASIL ANALISIS

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat darinilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

2. Analisa Regresi Logistik

a. Menilai Kelayakan Regresi

Berdasarkan nilai *chi-square* pada tabel *hosmer and lemeshow test* sebesar 5,162 dengan tingkat signifikasi 0,740 dimana 0,740 > 0,05 maka hipotesis 0 atau H0 (diterima) yang berarti model regresi dinyatakan fit (layak). Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya.

b. Menilai Keseluruhan Model

Dari tabel pengujian regresi logistik step 0 atau block 0 di atas pada tabel *iteration history* saat variabel independen tidak dimasukkan dalam jumlah sampel N=57 mendapatkan nilai -2 *log likelihood*: 78,861. Dan pengujian step 1 memasukkan variabel independen dengan hasil -2 *log likelihood* menurun. Dapat dijelaskan -2 *log likelihood block number* = 0 adalah 70,861 sedangkan -2 *log likelihood block number* = 1 adalah sebesar 70,540. Hal ini menunjukkan penurunan nilai -2 *log*

likelihood 1 sebesar 0,321. Penurunan ini menunjukkan bahwa keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik.

c. Menguji Koefisien Regresi dan Pengujian Parsial

Berdasarkan pengujian persamaan regresi logistik pada tabel 4.12 diatas, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\mathrm{Ln}\frac{P}{1-P} = a + \beta_1 \mathrm{ROA} + \beta_2 \mathrm{LnAsset} + \beta_3\ \mathrm{J.industri} + \beta_4 \mathrm{DER} + €$$

$$\mathrm{Ln}\ \frac{P}{1-P} = 3{,}575 + -0{,}016\ \mathrm{ROA} + -0{,}102\ \mathrm{LnAsset} + -0{,}738\ \mathrm{J.industri} + (-1{,}570)\mathrm{DER} + €$$

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan *output* SPSS dapat diketahui bahwa hanya risiko keuangan yang dinyatakan berpengaruh signifikan dengan nilai taraf signifikasi < 0,05. Hal ini berarti H_A diterima dan H_0 ditolak.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Perataan Laba

Dari hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh positif terhadap perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikasi profitabilitas adalah 0,757 > 0,05 dan dengan nilai koefisien regresi -0,016.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba

Dari hasil penelitian regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikasi ukuran perusahaan adalah 0,521 > 0,05 dan nilai β2 = 0,102.

3. Pengaruh Jenis Industri terhadap Perataan Laba

Dari hasil penelitian regresi logistik menunjukkan bahwa jenis industri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikasi

jenis industri adalah 0,235 > 0,05 dan nilai β3 = -0,738.

4. Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Perataan Laba

Dari hasil penelitianregresi logistik menunjukkan bahwa risiko keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana nilai signifikasi variabel risiko keuangan 0,021 < 0,05 dengan β4 = -1,570.

C. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba dengan nilai signifikasi 0,757 > 0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba dengan nilai signifikasi 0,521 > 0,05.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial jenis industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba dengan nilai signifikasi 0,235 > 0,05.
4. Berdasarkan hasil pengujian parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba dengan nilai signifikasi 0,021 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Amanza, Arya Hagaganta dan Shiddiq Nur Raharjo. 2012.*Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). Journal of Accounting* Vol 1 No. 1 halaman 1-13. Universitas Diponegoro.

Aji, Dharma Yudho, dan Farah Mita. 2001. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba:Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* Jurnal Akuntansi Keuangan dan Managemen, *1-30.* Purwokwrto.

Belkaoui, Ahmed. 2004. *Accounting Theory.* Jakarta: Salemba Empat.

Christian, Samuel. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Dewi, Diastiti Okkarisma. 2010. *Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage, Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Universitas Diponegoro.

Dewi. Ratih Kartika dan Dra. Hj. Zulaikah, M.Si., Akt. 2011. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan laba (income smoothing) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009).* Jurnal. Universitas Diponegoro.

Eckel, Norm,1981, *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*, ABACUS. June.

Gayatri, Ida Ayu dan Made Gede Wirakusuma. 2013.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2006-2009).* Jurnal. Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013.*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21".* Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasanah, Marsidatul. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Praktik Perataan Laba.* Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Hemi dan susanto. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia XXIII(3).

Indriyanto, Nur, dan Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian.* Edisi 1. Yogyakarta:BPFE.

Inyoman, Ari Widana dan Gerianta Wirawan Yasa. 2013. *Perataan Laba Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Bursa Efek Indonesia.* E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana:297-317.

Irawati, Z., dan Maya Anugerah, A. 2007. *Analisa Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dan Pengaruh Terhadap Return dan Risiko Saham Perusahaan Go Public di BEJ.* Jurnal Managemen dan Bisnis (BENEFIT), Vol II, No.1.

Juniarti dan Carolina. 2005. *Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan-Perusahaan Go Public.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 7 No. 2, 148-161.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi ke Dua. YKPN. Yogyakarta.

Narsa, I Made, Bernadetta D., dan Benedicta Maritza. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Selama Krisis Moneter Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Surabaya.* Majalah Ekonomi. No.2. pp.128-145.

Oktaviani, Melinda. 2010. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Periode 2006-2009 (Studi Empiris; Sektor Perbankan dan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2009).* Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.

Prihatmoko, Hary Wibowo, dan Murtanto. 2004. *Analisa Perataan Laba (Income smoothing) Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham perusahaan publik di Indonesia.* Media Riset Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol 4. No.3.

Rahmawati, Dina. 2012. *Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2010.* Skripsi. Universitas Diponegoro.

Ratnasari, Dhiar. 2012. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan

Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.

Sartika, Mona. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat.Yogyakarta : BPFE.

Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta

Suwito,Edy dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan olehPerusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium NasionalAkuntansi VIII .Solo.15-16 September

Yulia, Mona. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI.* Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri